

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini Indonesia sedang dilanda sebuah musibah dengan masuknya sebuah virus yang mampu membuat seluruh masyarakat panik yaitu virus corona atau covid-19. Arum (2020) Virus corona telah terjangkit cukup masif di dunia sehingga status virus corona dikatakan sebagai pandemi. Kresna (2020) menyatakan Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kondisi perekonomian suatu negara, menghambat interaksi sosial di kalangan masyarakat, serta juga memiliki dampak terhadap kondisi kesehatan setiap manusia. Adanya Covid-19 mengakibatkan beberapa daerah di sebuah Negara menerapkan berbagai kebijakan demi menekan angka penambahan pasien covid-19. Melihat grafik penambahan pasien pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020 yang terhitung pesat dengan total angka 72.347 kasus. Oleh karena itu pemerintah memberlakukan social distancing bagi masyarakat, hal ini berimbas pada kegiatan masyarakat yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja dan sekolah dari rumah. Peraturan tersebut diberikan pemerintah lantaran setiap individu memiliki kemungkinan terjangkit virus covid-19, maka dari itu kini sekolah menerapkan pembelajaran secara online dengan menggunakan berbagai aplikasi. Kresna (2020) Pemerintah Negara Indonesia telah mengambil kebijakan dengan pembatasan sosial (*social distancing*) dan pembatasan kontak fisik (*physical distancing*) berupa tinggal dirumah, bekerja dari rumah, belajar dan beribadah di rumah. Pendidikan Jasmani,

Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik, keterampilan gerak, dan hal lainnya yang juga saling berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pembelajaran PJOK merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat praktek didalamnya. Praktek tersebut berupa gerakan-gerakan yang telah disesuaikan dengan materi. Pelaksanaan praktik berupa gerakan tersebut tentunya harus selalu dengan pengawasan ahli yaitu guru PJOK yang selalu mendampingi peserta didiknya dari awal hingga akhir sebuah pembelajaran. Hal ini dilakukan bukan tanpa tujuan, tujuannya adalah mengurangi kesalahan dan kejadian yang akan terjadi sehingga tidak menimbulkan sebuah kerugian baik bagi peserta didik, orang tua, guru, sekolah, bahkan tanah air Indonesia. Kurangnya pengawasan membuat peserta didik belajar secara otodidak melalui platform yang menunjang sehingga tidak semua bisa dipahami dan tidak semua mampu melakukan gerakan dengan baik. Kerugian peserta didik apabila terdapat kesalahan gerakan karena kurangnya pengawasan guru dalam proses pembelajaran yaitu dapat mengakibatkan resiko cedera. Ilmu yang dipahami pun bisa salah jika kurang adanya pengawasan guru. Guru PJOK memiliki tugas untuk segera memberikan feedback ketika melihat kesalahan gerakan pada peserta didik, tujuannya adalah supaya tidak terjadi kesalahpahaman ilmu yang didapatkan dan juga mengurangi resiko cedera pada peserta didik. Saat ini virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata serta mampu mengancam nyawa seseorang telah tersebar secara global. PJOK menjadi salah satu solusi untuk menjaga masyarakat khususnya di kalangan peserta didik agar tetap sehat dan bugar sehingga dapat terhindar dari covid-19 serta beberapa penyakit lainnya. Melihat hal tersebut PJOK harus tetap diberikan kepada

peserta didik meskipun secara online. Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sawan yang terlihat kurang meminati pembelajaran PJOK secara online. Penyebab dari kurangnya minat peserta didik tentunya terjadi karena adanya sebuah permasalahan, dimana permasalahan tersebut terjadi bukan hanya kesalahan dari peserta didik saja, akan tetapi ada beberapa faktor pemicu lainnya yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK tersebut. Mengingat kembali bahwa PJOK memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, dimana dalam proses pembelajaran PJOK tersebut peserta didik harus terlibat dalam sebuah aktivitas gerak. Melihat kenyataan tersebut seorang guru dituntut untuk menguasai information technology (IT) dan mampu menciptakan tugas-tugas gerak sesuai dengan materi yang diperlukan, sehingga peserta didik tidak akan sulit dalam mengikuti sebuah pembelajaran PJOK. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Kelas X di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kedisiplinan peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Sawan saat melakukan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Berdasarkan observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Sawan kelas X, banyak peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

3. Kurangnya tingkat kehadiran peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMA Negeri 1 Sawan kelas X.
4. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap materi yang diberikan guru.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK kelas X di SMA Negeri 1 Sawan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagimanakah minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring PJOK kelas X di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara Daring di kelas X SMA Negeri 1 Sawan.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di kelas X SMA Negeri 1 Sawan.

#### 2. Manfaat Praktis Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Bagi Guru

Sebagai subjek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran.

##### b. Bagi Sekolah

Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan hidup para peserta didiknya sehingga dapat bersaing dalam kompetisi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

##### c. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

d. Bagi Peserta Didik

Siswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memahami persepsinya terhadap pembelajaran PJOK saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

